**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Sistem registrasi adalah sistem yang digunakan untuk melakukan kegiatan pencatatan data jumlah klasifikasi narapidana, jenis kejahatan yang dilakukan, hukuman yang diberikan. Sistem registrasi ini juga merupakan alat bantu untuk melakukan rekap semua data narapidana, yang dibutuhkan pihak lapas sebagai bukti laporan bahwa narapidana tersebut dinyatakan bersalah dan harus menjalani hukuman kurungan dengan hukuman yang ditentukan dari pengadilan. Sehingga sistem ini berguna bagi para petugas registrasi untuk melakukan pengolahan data narapidana tersebut. Karena sistem yang digunakan masih kurang efektif untuk melakukan pengolahan data narapidana, maka oleh karena itu di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA wirogunan ini timbul masalah yang sangat kompleks yang meliputi laporan data remisi yang tidak sesuai dengan tahun masuk dan tidak otomatis, data yang ada tidak bisa menghapus narapidana yang sudah bebas. Untuk proses penginputan data (data hukuman, data narapidana, data penghuni yang mendapat remisi) dan juga dalam pembuatan laporan-laporan yang meliputi laporan (laporan remisi, laporan narapidana, laporan kasus narapidana, laporan surat bebas). Maka diperlukan suatu sistem informasi yang mudah dari segi waktu dan akan memberikan data yang efisien dan mudah.

Sistem informasi kriminal ini sangatlah penting bagi lembaga pemasyarakatan dalam proses penyajian dan pengolahan data sehingga memberikan informasi yang dibutuhkan pimpinan Lembaga Pemasyarakatan (LP) itu sendiri. sehingga Para petugas di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Wirogunan tidak mengalami hambatan ataupun kendala dalam hal mengolah data. Dilihat dari latar belakang ini saya berharap dapat memberikan yang terbaik bagi Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA wirogunan.

* 1. **Rumusan Masalah**

Terkait dengan masalah yang ada maka pokok permasalahan yang akan di bahas adalah membangun dan menerapkan Sistem Informasi Pencatatan dan Registrasi Data Terpidana Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Wirogunan Berbasis Multiuser. Sehingga dalam pengolahan datanya dapat memberikan informasi tentang data pencatatan narapidana, data hukuman, dan data remisi yang akurat, dan cepat.

* 1. **Ruang Lingkup**

Mengingat terlalu luasnya permasalahan yang dihadapi, maka sekiranya dalam pembuatan karya tulis ini bisa digunakan untuk membantu memecahkan masalah yang dihadapi untuk permasalahan tersebut.

Adapun permasalahan yang akan dibahas di sini adalah sebagai

berikut:

1. Sistem ini dapat digunakan oleh Petugas Penjara.
2. Memberikan kemudahan dalam pencarian data Penghuni penjara secara cepat dan akurat serta memberikan informasi - informasi lain yang berhubungan dengan hukuman yang di berikan yaitu daftar lama hukuman, remisi yang didapat, kasus yang dilakukan narapidana, keterangan bebas untuk narapidana, daftar penghuni yang mendapat remisi, berfungsi untuk mengetahui jumlah penghuni penjara yang mendapat remisi.
3. Membantu petugas dalam proses penginputan data narapidana beserta hukumannya dan mendapatkan laporan yang dibutuhkan.
4. Sebagai pembanding antara kasus yang dilakukan oleh narapidana berdasarakan jumlahnya.
5. Mengetahui narapidana yang telah bebas.
6. Laporan yang dihasilkan adalah laporan jumlah narapidana yang mendapat remisi, laporan bebas bagi para narapidana, dan laporan kasus narapidana.
	1. **Tujuan**

Tujuan dibuatnya karya tulis ini adalah membangun sebuah aplikasi yang mampu memberikan solusi tentang informasi data narapidana, sehingga dapat berguna bagi pihak LP dalam memberikan kemudahan melakukan pengecekan data dan informasi yang berhubungan dengan para narapidana. Dan untuk mempercepat proses registrasi data (data narapidana, data Hukuman, data Remisi, dan data Sel). sehingga akan di dapat laporan tentang data dan informasi yang berhubungan dengan para narapidana.

* 1. **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah :

1. Metode Observasi

Peneliti mengumpulkan data dengan cara pengamatan langsung terhadap obyek yang akan diteliti dalam hal ini adalah Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Wirogunan untuk memperoleh data dan informasi narapidana.

1. Metode Wawancara

Peneliti mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada kepala registrasi Lembaga Pemasyarakatan dengan berlandaskan pada tujuan dan obyek yang diteliti.

1. Metode Kepustakaan

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari dari buku-buku pustaka dan skripsi-skripsi yang telah dibuat sebelumnya untuk digunakan sebagai referensi atau digunakan sebagai bahan pembanding.